



Yogya Siap Sukseskan Imunisasi 'Japanese Encephalitis'

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya siap mensukseskan imunisasi Japanese Encephalitis (JE) yang diprogramkan oleh pemerintah pusat. Imunisasi itu bagi anak 9 bulan sampai 15 tahun yang akan dilaksanakan mulai September 2024.

Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Yogya Endang Sri Rahayu, menjelaskan imunisasi tersebut untuk mencegah penyakit radang otak yang disebabkan oleh virus Japanese Encephalitis dan ditularkan oleh nyamuk Culex. "Di Yogya imunisasi JE akan dimulai 3 September 2024. Rencana penancangannya dilaksanakan di Grha Pandawa Balaikota," jelasnya, Kamis (29/8).

Berbagai persiapan imunisasi JE yang dilakukan antara lain pendataan dan koordinasi lintas sektor. Misalnya koordinasi kesiapan puskesmas dan petugas imunisasi. Di samping itu audiensi ke Bagian Kesejahteraan Rakyat Pemkot Yogya, permohonan dukungan organisasi profesi dan pertemuan tingkat DIY. Termasuk pembuatan surat edaran Sekda terkait pemberitahuan dan permohonan dukungan imunisasi JE.

Setelah imunisasi JE di Yogya yang akan resmi dimulai 3 September 2024, Dinas Kesehatan juga akan melanjutkan dengan

sasaran di sekolah dan wilayah. Dalam waktu dekat jadwal penyelenggaraan imunisasi JE di sekolah dan wilayah akan dipublikasikan. Terutama setelah koordinasi antara puskesmas dengan sekolah dan wilayah berhasil dirampungkan. Berdasarkan pendataan awal total ada sebanyak 72.322 anak berusia 9 bulan sampai 15 tahun di Kota Yogya yang akan mendapat imunisasi JE. Namun mengingat mobilitas penduduk di Kota Yogya cukup tinggi sehingga dilakukan pembaruan pendataan untuk memastikan jumlah sasaran imunisasi JE. "Ini sedang pendataan memastikan jumlah sasaran," imbuh Endang.

Menurutnya, sampai kini tidak ada temuan kasus infeksi JE di Kota Yogya. Data terakhir ada temuan 13 kasus infeksi JE di wilayah DIY, tapi semua kasus itu bukan berasal dari Kota Yogya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, sebelumnya mengatakan Kota Yogya menjadi salah satu sasaran pelaksanaan imunisasi JE karena dianggap sebagai wilayah endemi. Mengingat sebelumnya ada temuan 13 kasus di DIY sehingga perlu imunisasi untuk pencegahan. Infeksi JE bisa menyebabkan kematian dan kecacatan. "Sampai saat ini JE belum ada obatnya. Tapi bisa dicegah dengan imunisasi JE," terangnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005